

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada sektor transportasi dan telekomunikasi yang menuju era yang disebut globalisasi, maka dapat dilihat bahwa efisiensi dan efektifitas dapat semakin ditingkatkan pula dengan memanfaatkan teknologi dan metode-metode baru yang kian banyak ditemukan. Melihat fenomena ini perusahaan harus dapat memanfaatkannya, agar bisa menghasilkan produk dan jasa dengan kualitas tinggi, serta cost yang efektif dan efisien.

Di dalam transaksi penjualan, perusahaan jangan sampai salah untuk mengalokasikan biaya-biaya ke dalam produk sehingga membebani aktivitas yang bukan merupakan unsur penambah harga pokok produk. Perusahaan juga harus selalu berusaha melakukan penyempurnaan terhadap berbagai aktivitas untuk menghasilkan produk atau jasa. Untuk itu perusahaan memerlukan informasi yang tepat dan akurat untuk perencanaan dan pengendalian terhadap berbagai aktivitas dalam rangka menghasilkan produk atau jasa tersebut.

PT. Waskita Karya (Persero) merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) milik Republik Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta dan memiliki kantor cabang di hampir seluruh wilayah Indonesia. salah satu cabangnya berkantor di Semarang yang memiliki kerja seluruh Jawa Tengah dan DIY serta Kalimantan.

PT. Waskita Karya (Persero) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi yang berkualifikasi B (besar).

Sebagai taksiran biaya yang akan dikeluarkan dalam suatu pekerjaan konstruksi, PT. Waskita Karya (Persero) Wilayah II Jawa Tengah diwajibkan menentukan harga pokok pekerjaan konstruksi pada awal dan akhir pekerjaan konstruksi. PT. Waskita Karya (Persero) dalam menentukan HPP suatu pekerjaan konstruksi dipengaruhi oleh biaya-biaya variabel antara lain, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Untuk menentukan taksiran besarnya biaya tersebut pada awal pekerjaan konstruksi, PT. Waskita Karya (Persero) mengacu pada standar biaya yang telah digunakan pada pekerjaan konstruksi sebelumnya.

Manajemen konstruksi jangka panjang memerlukan informasi tentang biaya pekerjaan konstruksi sesungguhnya yang dikeluarkan, untuk menghitung total biaya variabel konstruksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya, tetapi dalam perhitungan biaya variabel konstruksi yang dikeluarkan untuk jangka waktu tertentu mengalami kesulitan dalam metode penentuan harga pokok, karena diakibatkan adanya fluktuasi biaya variabel. Sehingga, untuk menghindari kesalahan penentuan harga pokok pekerjaan konstruksi sesungguhnya, maka perusahaan menggunakan metode biaya standar variabel costing untuk menyediakan informasi akuntansi dan keuangan lebih baik. Tetapi variabel costing ini memiliki beberapa kelemahan yaitu tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim, dimana jumlah biaya yang tercatat terkadang tidak sesuai dengan keadaan di lapangan.

Selain itu, adanya fluktuasi biaya variabel mengakibatkan perubahan nilai biaya sesungguhnya atas tarif biaya yang telah ditaksir pada awal pekerjaan konstruksi. Hal tersebut mengakibatkan manajemen mengalami kesulitan untuk menentukan kebijakan jangka pendek yang menyangkut perubahan volume kegiatan pekerjaan konstruksi, kebijakan jangka pendek tersebut tidak lagi relevan, karena tidak mengikuti perubahan biaya variabel sesungguhnya. Kondisi seperti ini tentu sangat merugikan pihak PT. Waskita Karya (Persero) dalam mengevaluasi hasil pekerjaan lapangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fenomena biaya variabel sangat menarik untuk ditelaah lebih jauh, maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Selisih Biaya Standar Variabel Costing Pekerjaan Konstruksi Pada PT. Waskita Karya (Persero) Wilayah II Jawa Tengah”**

## **1.1. Perumusan Masalah**

Untuk menaksir biaya-biaya yang akan dikeluarkan pada pekerjaan konstruksi, maka disusun suatu penentuan biaya standar atas suatu pekerjaan konstruksi dalam susunan laporan keuangan perusahaan.

Namun seringkali biaya standar tersebut tidak sesuai dengan biaya sesungguhnya dilapangan, yang mengakibatkan sulit untuk menentukan harga pokok pekerjaan akhir, dikarenakan adanya selisih antara biaya standar yang ditentukan sebelumnya dengan biaya sesungguhnya yang terjadi di lapangan.

Sistem biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya. Biaya standar merupakan alat yang penting untuk menilai kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika biaya standar ditentukan dengan realitis, hal ini akan merangsang pelaksanaan pekerjaan berjalan secara efektif. Sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap selisih biaya standar metode variabel costing dengan biaya sesungguhnya dikapangan, kaitannya dengan penentuan harga pokok pekerjaan konstruksi dan faktor perubahan harga standar dengan konsep akuntansi diterima umum.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis selisih pada sistem biaya standar dengan metode variabel costing dan faktor-faktornya pada suatu pekerjaan konstruksi.
2. Untuk menentukan harga pokok akhir sesuai dengan harga pokok sesungguhnya

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Akuntansi Biaya.

#### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori

2. Untuk menentukan harga pokok akhir sesuai dengan harga pokok sesungguhnya

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Akuntansi Biaya.

##### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

###### **1. Bagi penulis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat dibangku kuliah dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi didalam perusahaan, serta dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan dan penambahan wawasan dalam berfikir.

###### **2. Bagi PT. Waskita Karya (Persero) Wilayah II Jateng**

Merupakan referensi yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif tambahan dalam rangka pengambilan keputusan untuk menentukan harga pokok pekerjaan konstruksi

###### **3. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini semoga dapat berguna dan dapat dijadikan bahan bacaan atau acuan oleh pembaca dalam penulisan karya-karya ilmiah, makalah, maupun pembuatan skripsi.